

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian terdahulu dan hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Komitmen Normatif Dosen yang adaptif diimplementasikan pada Universitas Quality Medan dibangun berdasarkan hubungan kausal asosiatif antara variabel eksogen Efikasi diri, Kemampuan Manajemen, Komunikasi Internal, dan Kepuasan Kerja dengan variabel endogen Komitmen Normatif Dosen. Model Komitmen Normatif Dosen temuan penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan Komitmen Normatif Dosen dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu: melalui penguatan Efikasi diri, Kemampuan Manajemen, Komunikasi Internal, dan Kepuasan Kerja yang secara langsung akan menyebabkan Komitmen Normatif menjadi lebih baik. Selain itu, dapat juga dilakukan melalui penguatan Efikasi diri, Kemampuan Manajemen, Komunikasi Internal yang secara langsung akan mengakibatkan peningkatan Kepuasan Kerja yang selanjutnya meningkatkan Komitmen Normatif Dosen menjadi semakin baik.
2. Efikasi Diri berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja dosen Universitas Quality Medan, dengan perkataan lain, semakin baik Efikasi Diri, semakin tinggi kepuasan kerja dosen Universitas Quality Medan.
3. Kemampuan Manajemen berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja dosen Universitas Quality Medan, dengan perkataan lain, semakin baik

Kemampuan Manajemen, semakin tinggi kepuasan kerja dosen Universitas Quality Medan.

4. Komunikasi Internal berpengaruh langsung positif terhadap kepuasan kerja dosen Universitas Quality Medan, dengan perkataan lain, semakin baik Komunikasi Internal, semakin tinggi kepuasan kerja dosen Universitas Quality Medan.
5. Efikasi Diri berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen normatif dosen Universitas Quality Medan, Dengan perkataan lain, semakin baik Efikasi Diri, semakin tinggi Komitmen normatif dosen Universitas Quality Medan.
6. Kemampuan Manajemen berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen normatif dosen Universitas Quality Medan, dengan perkataan lain, semakin baik Kemampuan Manajemen, semakin tinggi Komitmen normatif Universitas Quality Medan.
7. Komunikasi Internal berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen normatif dosen Universitas Quality Medan, dengan perkataan lain, semakin baik Komunikasi Internal, semakin tinggi Komitmen normatif dosen Universitas Quality Medan.
8. Kepuasan kerja berpengaruh langsung positif terhadap Komitmen normatif dosen Universitas Quality Medan, dengan perkataan lain, semakin baik kepuasan kerja, semakin tinggi Komitmen normatif dosen Universitas Quality Medan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka dapat dilakukan peningkatan komitmen organisasi dosen Universitas Quality Medan melalui peningkatan Efikasi Diri (X_1), Kemampuan Manajemen (X_2), Komunikasi Internal (X_3), dan kepuasan kerja (X_4).

1. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa Efikasi Diri, Kemampuan Manajemen, Komunikasi Internal, dan kepuasan kerja berpengaruh langsung dan positif terhadap komitmen organisasi. ini menunjukkan bahwa komitmen normatif dapat ditingkatkan bila Efikasi Diri, Kemampuan Manajemen, Komunikasi Internal, dan kepuasan kerja ditingkatkan. Hasil temuan dalam penelitian ini, diperoleh konsistensi dengan model teoretik yang digunakan. Hasil temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari, khususnya yang berkaitan dengan Komitmen organisasi.

2. Implikasi Teoretis

Peningkatan komitmen normatif secara teoretis dapat dilakukan dengan: a) berkeinginan untuk berusaha ke arah pencapaian tujuan organisasi; b) memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan sebagai anggota organisasi; dan c) memiliki kepercayaan dan menerima tujuan dan nilai organisasi.

Peningkatan Efikasi Diri dapat dilakukan dengan meningkatkan aspek-aspek pelaksanaan visi dan misi, memberdayakan pegawai, pembimbingan dan pengarahan, pengelolaan administrasi, perbaikan dan pengembangan.

Peningkatan kemampuan manajemen dapat dilakukan peningkatan mutu sekolah adalah suatu metode peningkatan mutu yang bertumpu pada organisasi itu sendiri, mengaplikasikan sekumpulan teknik, mendasarkan pada ketersediaan data kuantitatif & kualitatif, dan pemberdayaan semua komponen organisasi untuk secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi guna memenuhi kebutuhan dosen.

Peningkatan Komunikasi Internal dosen harus memiliki kemampuan kognitif yang memadai untuk memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya, dimana komunikasi yang dibangun merupakan suatu proses untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya pendidikan seperti sesama dosen dan juga dosen dengan atasan.

Peningkatan kepuasan kerja dapat dilakukan melalui peningkatan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, perasaan senang dalam bekerja, prestasi dari apa yang dikerjakan, harapan untuk mendapatkan insentif, dan rasa senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan.

3. Implikasi Praktis

Kesimpulan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan Komitmen normatif dosen Universitas Quality Medan, sehingga diajukan implikasinya sebagai berikut:

Hasil penelitian menemukan bahwa pengaruh antar Efikasi Diri, Kemampuan Manajemen, Komunikasi Internal, dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi, maka untuk meningkatkan kualitas melalui peningkatan

Komitmen Normatif selaku penanggung jawab dapat melaksanakan beberapa upaya khususnya untuk meningkatkan Komitmen Normatif, diantaranya adalah:

- (1) Mempertahankan kepemimpinan yang sedang berlangsung serta diupayakan peningkatannya dengan menggali pengetahuan tentang kepemimpinan, pelatihan kepemimpinan, *workshop* yang relevan secara intensif.
- (2) Sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Komitmen normatif perlu memperhatikan kekuatan dan kelemahan dalam Efikasi Diri, Kemampuan Manajemen, Komunikasi Internal, dan kepuasan kerja dalam rangka memberikan masukan guna meningkatkan faktor tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka dalam rangka meningkatkan Komitmen Normatif dosen Universitas Quality Medan beberapa variabel yang mempengaruhinya yang perlu ditingkatkan, sehingga perlu dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk peningkatan Efikasi diri memberikan perspektif sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Tingginya efikasi diri yang dipersepsikan akan meningkatkan Komitmen normatif dosen di Universitas Quality Medan untuk bertindak secara tepat dan terarah, terutama apabila tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas. Pikiran individu terhadap efikasi diri menentukan seberapa besar usaha yang dicurahkan dan seberapa lama

individu akan tetap bertahan dalam menghadapi hambatan atau pengalaman yang tidak menyenangkan. Efikasi diri selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, dan keteguhan individu dalam menghadapi setiap persoalan.

2. Untuk meningkatkan Kemampuan Manejemen dapat dilakukan melalui peningkatan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, prestasi dari apa yang dikerjakan. Kemampuan Manejemen dipandang sebagai hal yang harus ditingkatkan dimana peningkatan ini dilakukan dengan berbasis *Talent* dan *Human Capital Manajement*. Selain itu, dalam meningkatkan Kemampuan Manejemennya hendaknya sering mengikuti worksop dan seminar baik yang dibuat oleh kampus maupun diluar kampus guna peningkatan Kemampuan Manejemen yang pada akhirnya dapat meningkatkan komitmen normatif dosen.
3. Peningkatan Komunikasi Internal dapat dilakukan dengan meningkatkan dan memberdayakan dosen, serta membangun hubungan yang baik antara dosen dan atasa melalui komunikasi yang intensef, oleh sebab itu selain diperlukan kegiatan komunikasi intensif juga perlu pembinaan dosen, dikembangkannya sistem rekrutmen dosen yang dianggap kemampuan kuminikasinya memiliki kesamaan dan keterbukaan untuk perbaikan organisasi.
4. Peningkatan kepuasan kerja yang dapat dilakukan adalah dengan menetapkan pimpinan yang berkualitas, hal ini akan dapat meningkatkan kepuasan kerja dosen yang pada akhirnya berpengaruh pada meningkatnya komitmen normatif dosen. Dengan menetapkan pimpinan yang berkualitas maka akan

dengan mudah dilakukannya: (1) membuat pekerjaan menjadi menyenangkan; (2) pemberian imbalan, benefit, dan kesempatan promosi yang adil; (3) menyesuaikan orang dengan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka; dan (4) mendesain pekerjaan agar menarik dan menyenangkan.

5. Untuk meningkatkan Komitmen normatif dosen Universitas Quality Medan, memerlukan kewajiban sumber daya manusia untuk tetap bekerja dalam organisasional. Meningkatkan efikasi diri, kemampuan manajemen, komunikasi internal, dan kepuasan kerja dosen yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan komitmen normatif dosen.